

**METODE GURU DALAM MEMBANGUN KELEKATAN PADA ANAK
USIA 4-6 TAHUN DI BUSTANUL ATHFAL ‘AISYIYAH GATAK II
KLATEN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ROSMA DINA DILIA
NIM. 22104030027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2877/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : METODE GURU DALAM MEMBANGUN KELEKATAN PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH GATAK II KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSMA DINA DILIA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104030027
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a87d0f65a6ef

Ketua Sidang

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED



Valid ID: 6a87e98f8806b

Penguji I

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6a87c8588dd5c

Penguji II

Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6a88053d2a893

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosma Dina Dilia

NIM : 22104030027

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Membangun Kelekatan Pada Anak Usia 4-6 Tahun di BA Aisyiyah Gatak II Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2026

Pembimbing



Dr. Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rosma Dina Dilia
Nomor Induk Mahasiswa : 22104030027
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Metode Guru Dalam Membangun Kelekatan Dengan Anak Usia 4-6 Tahun di BA Aisyiyah Gatak II Klaten”** merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Rosma Dina Dilia

NIM. 22104030027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rosma Dina Dilia

Nomor Induk Mahasiswa : 22104030027

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian hijab dalam ijazah sastra satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pemakaian hijab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 1 Agustus 2026

Penulis



Rosma Dina Dilia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Pendidikan yang tertinggi tidak hanya memberikan informasi dan pengetahuan kepada kita, tetapi juga meningkatkan cinta dan menguatkan rasa di antara kita dan semua makhluk di dunia.¹



¹ Fahrudin Faiz, *Filosofi Pendidikan Anak* (MJS Press, 2023).

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rosma Dina Dilia. “*Metode Guru Dalam Membangun Kelekatan Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten*” Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode guru dalam membangun kelekatan dengan anak didik di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Metode guru dalam membangun kelekatan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pendidikan anak usia dini yang dapat berdampak pada proses pembelajaran yang bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus, melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru kelompok A dan B Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten. Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan yakni kondensasi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode guru dalam membangun kelekatan dengan anak di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten dilakukan dengan 3 pendekatan yaitu menyambut anak dengan salam 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), sensitifitas dan responsifitas, bercerita (*storytelling*) dan pengelolaan lingkungan yang nyaman dan aman. Dalam penerapannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung guru diantaranya, guru memahami perannya sebagai figur lekat sekunder, pengembangan profesionalitas guru, serta komunikasi terbuka dengan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, keberagaman karakteristik anak dan overprotektif orang tua.

Kata Kunci: Metode Guru PAUD, Kelekatan, Figur Lekat Sekunder

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Rosma Dina Dilia. *“Teachers Methods for Building Attachment with Children Aged 4–6 Years at Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten” Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.*

This study aims to analyze teachers' strategies for building attachment with students at Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten and to identify the factors supporting and hindering their implementation. Teachers' strategies for building attachment constitute a crucial factor in early childhood education, capable of fostering a meaningful learning process.

This research employs a qualitative case study approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation involving teachers of Groups A and B at Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten. Data analysis was conducted in three stages: condensation, presentation, and conclusion drawing. Data validity was verified through source and technique triangulation.

The study concludes that teachers at Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten employ three approaches to build attachment with the children: greeting them using the "5S" method (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun); demonstrating sensitivity and responsiveness; and utilizing storytelling alongside the creation of a comfortable and safe environment. The implementation process involves both supporting and inhibiting factors. Supporting factors include the teachers' understanding of their role as secondary attachment figures, their professional development, and open communication with parents. Conversely, inhibiting factors include the diversity of children's characteristics and parental overprotectiveness.

Keywords: *Early Childhood Education Teacher Strategies, Attachment, Secondary Attachment Figure*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan anugerah dan karunia-Nya, serta memberikan kesehatan bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Metode Guru Dalam Membangun Kelekatan Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten”** ini dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari bahwa karya yang disusun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi siapapun terutama dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan bantuan para pihak yang membantu peneliti, dalam kesempatan ini ucapan terimakasih dan apresiasi peneliti sampaikan kepada:

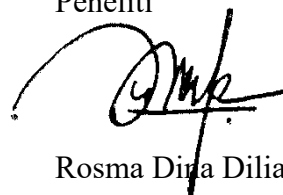
1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., Dosen pembimbing skripsi yang memberi arahan, dukungan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Drs. H. Suismanto, M.Ag., Dosen pembimbing akademik yang memberi pendampingan dan mempermudah peneliti dalam menyelesaikan studi.
6. Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik Prodi PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu berharga bagi peneliti.
7. Ibu Sudarmi, S.Pd.I dan Ibu Anisa Rahma selaku guru, orang tua dan anak-anak Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten tahun ajaran 2025/2026.
8. Kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan do’a dan *support* penuh untuk anak-anaknya.

9. Kakak-kakak dan Adik-adik peneliti yang selalu sabar dan siap membantu ketika peneliti membutuhkan bantuan ekstra.
10. Aqnita Yanuar Rizki Aulia, Asty Lia Wahyuning Firdaussi, Davina Rahma Zanjabila, Radifta Rahma Alifta, dan Soffi Indriyani, teman-teman dekat peneliti yang selalu *support*, berbagi keceriaan dan *helpful* semasa kuliah.
11. Shabrina Fitria Lidiyanti, teman dekat peneliti yang memberi dukungan emosional dan menjadi pendengar yang baik.
12. Isro' Nurul Falah Andiniharja, teman dekat yang selalu *support* saat masa-masa skripsian.
13. Faras Meuthia Filla, yang menjadi teman berkeluh kesah di detik-detik akhir.
14. Rida'ul Maghfiroh, kakak tingkat yang menjadi inspirasi penulis untuk selalu semangat dan berproses.
15. Teman-teman KKN 117 Tegiri 1 Kulon Progo, yang berbagi semangat dan dukungan lewat pesan singkat kepada peneliti.
16. Teman-teman S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2022, yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi.
17. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini dalam bentuk apapun yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Untuk semua kebaikan yang diberikan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Teriring do'a semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak, ibu, saudara/i dan teman-teman dengan balasan yang berlipat ganda, *Aamiin yaa Robbal 'Alamin*.

Yogyakarta, 1 Agustus 2026

Peneliti



Rosma Dira Dilia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	6
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Metode Guru	12
B. Kelekatan (Attachment)	13
1. Konsep Dasar Kelekatan	13
2. Fase Kelekatan Anak	15
3. Pola Kelekatan.....	18
C. Metode Guru Dalam Membangun Kelekatan	21
D. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelekatan Anak	25

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data.....	30
G. Uji Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah Singkat.....	32
2. Visi dan Misi	32
3. Sarana dan Prasarana.....	33
4. Profil Guru dan Anak Didik	33
B. Hasil Penelitian	35
1. Metode Guru Dalam Membangun Kelekatan	35
2. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	48
C. Pembahasan.....	63
1. Metode Guru Dalam Membangun Kelekatan	64
2. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Guru BA ‘Aisyiyah Gatak II Klaten.....	34
Tabel 2 Profil Murid BA ‘Aisyiyah Gatak II Klaten 2025/2026.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Budaya Lembaga, SOP Kegiatan Harian	36
Gambar 2 Guru Menyambut Kedatangan Anak dan Orang tua	37
Gambar 3 Momen Ketika Guru Menenangkan Anak Yang Menangis.....	39
Gambar 4 Aktivitas Guru Membacakan Buku	45
Gambar 5 Dokumen Kurikulum BA ‘Aisyiyah Gatak II Klaten.....	53
Gambar 6 Dokumentasi IGABA.....	53
Gambar 7 Orang Tua Menunggu Anaknya di Depan Kelas.....	62
Gambar 8 Gambaran Umum Lokasi BA ‘Aisyiyah Gatak II Klaten	157
Gambar 9 Guru membantu anak membukakan kotak makan	157
Gambar 10 Kolaborasi Bersama Orang tua Dalam Kegiatan Pawai Ramadhan	157
Gambar 11 Suasana Penjemputan Anak.....	157
Gambar 12 Keterlibatan Peneliti Dalam Pendampingan Sesi Makan.....	157
Gambar 13 Interaksi Anak Dengan Teman Sebaya.....	157

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	87
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	89
Lampiran 3 Pedoman Observasi	90
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Guru AR	91
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Guru S	109
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Orang tua/ Wali (W)	120
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Orang tua/ Wali (SR)	125
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Orang tua/ Wali (J)	130
Lampiran 9 Proses Analisis Data Wawancara	135
Lampiran 10 Catatan Lapangan	152
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	157
Lampiran 12 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	158
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	159
Lampiran 14 Bukti Bimbingan Skripsi	160
Lampiran 15 Sertifikat PBAK	161
Lampiran 16 Sertifikat <i>User Education</i>	161
Lampiran 17 Sertifikat ICT	162
Lampiran 18 Sertifikat PKTQ	162
Lampiran 19 Sertifikat PLP	163
Lampiran 20 Sertifikat KKN	164
Lampiran 21 Sertifikat TOEC	165
Lampiran 22 Sertifikat IKLA	166
Lampiran 23 Hasil Cek Turnitin	167
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan strategis dalam pengembangan aspek sosial emosional, termasuk membangun kelekatan aman. Kelekatan aman pada anak menjadi dasar eksplorasi belajar yang bermakna.² Dalam perspektif teori kelekatan Bowlby, kelekatan aman (*secure Attachment*) berpengaruh pada kepercayaan diri dan kompetensi sosial. Sebaliknya, anak yang memiliki kelekatan tidak aman (*insecure Attachment*), cenderung cemas dan takut mencoba hal baru.³ Robert C. Pianta, profesor pendidikan dan psikologi Amerika Serikat, telah meneliti terkait hubungan positif guru dan anak terhadap pendidikan berkualitas, hasilnya menunjukkan bahwa hubungan guru dan anak yang hangat dan responsif berpengaruh pada eksplorasi belajar anak yang optimal.⁴ Oleh karena itu pentingnya kelekatan aman dalam proses pendidikan anak usia dini, mendorong guru PAUD untuk mengoptimalkan perannya sebagai figur lekat sekunder di sekolah.

Sebagai figur lekat sekunder, guru harus mampu menjadi sumber rasa aman (*secure base*) dan kenyamanan (*safe haven*) bagi anak. Peran guru yang diimbangi dengan metode yang tepat berdampak optimal pada pengalaman

² Sukatin et al., "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini," *GOLDEN AGE: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak* 5, no. 2 (2020): 77–90, <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>.

³ John Bowlby, *A Secure Base: Parent-Child Attachment and Healthy Human Development* (Basics Books, 1988).

⁴ Robert C. Pianta, *Enhancing Relationships Between Children and Teachers* (American Psychological Association, 1999), <https://archive.org/details/enhancingrelatio0000pian/page/n7/mode/2up>.

belajar yang bermakna dan kemampuan sosial emosional anak.⁵ Meskipun teori kelekatan Bowlby menekankan hubungan anak dengan orang tua sebagai figur lekat utama, anak tetap dapat membangun kelekatan lebih dari satu figur dalam satu waktu.⁶ Maka, kelekatan anak tidak hanya penting di lingkungan keluarga, namun juga penting diperhatikan di sekolah. Khususnya pada jenjang PAUD sebagai fondasi perkembangan sosial emosionalnya di masa depan.

Faktanya, kelekatan aman dan tidak aman berpengaruh terhadap aspek perkembangan anak secara holistik. Anak dengan kelekatan aman cenderung mudah bersosialisasi dengan teman sebaya, termotivasi dalam belajar dan mengurangi kecemasan sosial dan dapat meningkatkan perkembangan kognitif.⁷ Kelekatan aman juga menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung keterlibatan aktif dan regulasi emosi. Sebaliknya, anak dengan kelekatan tidak aman cenderung memiliki hambatan interaksi sosial, regulasi emosi, serta kecemasan berpisah dengan figur lekat utama.⁸ Kelekatan tidak aman juga dapat berdampak negatif pada kepercayaan diri dan kecenderungan menutup diri.⁹

⁵ Anisatul Khoiriyah, Mochammad Ramli Akbar, and Henni Anggraini, "Peran Kelekatan (Attachment) Dalam Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Di KB Permata Bunda," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2026): 2654–60, <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i2.10846>.

⁶ John Bowlby, *Attachment and Loss*, vol. I (Basic Books, 1982).

⁷ Erra May Hilda, "Membangun Koneksi Emosional: Pentingnya Hubungan Guru- Murid Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 241–45, <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.100>.

⁸ Eneng Khoerunnisa and Acep Kusdiwelirawan, "Dampak Attachment Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pelita PAUD* 7, no. 1 (2022): 31–38, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2047>.

⁹ Jeny Kusdemawati, "Dampak Attachment Ibu-Anak Bagi Perkembangan Psikososial Anak Di Masa Remaja," *Jurnal Islamic Guidance and Counseling* 2, no. 2 (2021): 141–48, <https://doi.org/10.21154/rosyada.v2i2.3539>.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perhatian terhadap aspek kelekatan pada anak usia dini dalam sistem pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.¹⁰ Seperti dalam penelitian Utami yang menyatakan bahwa, praktik pendidikan saat ini masih terlalu menekankan pada pencapaian akademik anak masih sering mengabaikan aspek kesejahteraan emosional anak. Fenomena ini menjadi semakin kompleks ketika guru dihadapkan pada kondisi anak yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.¹¹ Fakta ini menunjukkan adanya celah untuk mengkaji metode guru dalam membangun kelekatan serta faktor pendukung dan penghambat penerapannya di PAUD.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada bulan Januari 2026, menunjukkan bahwa dari 14 anak, terdapat 3 anak menunjukkan kecemasan berpisah yang konsisten seperti menolak ditinggal orang tuanya, sulit berinteraksi dengan teman sebaya, maupun menangis. Contoh spesifiknya, ditemukan momen saat guru harus membagi perhatian lebih ketika menghadapi anak yang tidak mau ditinggal orang tuanya, sementara guru juga harus menjaga kelas tetap kondusif. Dalam kesempatan lainnya, peneliti mengamati momen ketika aktivitas *morning circle time*, terdapat anak yang kurang aktif dalam mengekspresikan emosinya. Temuan awal ini memunculkan pertanyaan terkait bagaimana metode guru dalam membangun kelekatan aman serta faktor pendukung dan penghambat penerapannya.

¹⁰ Ikhwan Sunaryo and Ichsan, "Peran Kelekatan (Attachment) Antara Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Advances in Education Journal* 1, no. 6 (2025): 650–56, <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/105/74>.

¹¹ Galih Fajar Fadillah et al., "Membangun Hubungan Positif Antara Guru Dan Anak Di KB-TK Se-Kecamatan Wonosari, Klaten," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 9, no. 2 (2025): 191–202, <https://doi.org/10.21043/cdjpmi.v9i2.34676>.

Penelitian ini berfokus untuk mengeksplorasi bagaimana metode guru dalam membangun kelekatan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta rujukan bagi lembaga PAUD terkait metode guru dalam membangun kelekatan sebagai upaya menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Metode Guru dalam Membangun Kelekatan pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode guru dalam membangun kelekatan anak usia 4-6 tahun di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam membangun kelekatan dengan anak di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan metode guru dalam membangun kelekatan dengan anak usia 4-6 tahun di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam membangun kelekatan di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gatak II Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pengembangan keilmuan bidang PAUD, khususnya berkaitan dengan metode guru dalam membangun kelekatan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman terkait peran guru sebagai figur kelekatan sekunder di sekolah.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan refleksi bagi guru dalam mengembangkan strategi dalam membangun kelekatan sesuai kebutuhan emosional dan karakteristik anak.

b. Bagi Lembaga PAUD

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi lembaga dalam menyusun strategi pendampingan anak, kerjasama antar guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait pengembangan kelekatan aman serta pendampingan anak yang tepat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian referensi dalam pengembangan penelitian terkait kelekatan anak, metode guru maupun kelekatan guru dengan anak dalam konteks PAUD.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan dengan metode guru dalam membangun kelekatan anak usia dini, diantaranya:

Pertama, penelitian oleh Ramadhanty, et al. yang berjudul “Membangun Rasa Aman Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Responsif Guru.” menjelaskan bahwa guru berperan dalam membangun rasa aman anak melalui pendekatan responsif seperti penenuhan pada aspek komunikasi positif, pendampingan kegiatan anak, interaksi positif, dan perhatian individual.¹² Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kelekatan di lingkungan sekolah dengan pendekatan kualitatif studi kasus yang menjelaskan bagaimana rasa aman terbentuk dari respons guru. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi strategi serta faktor pendukung dan penghambat penerapannya.

Kedua, penelitian oleh Shinta, et al. yang berjudul “*Teacher-Student Relationships at a Kindergarten School as Viewed from Classroom Management Principles.*” menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek hubungan guru dan anak dapat terpenuhi, seperti komunikasi positif, pendampingan, interaksi, perhatian individual dan responsifitas guru.¹³ Terdapat celah penelitian yang belum diperhatikan guru dalam penelitian Shinta, et al. yaitu pada perbedaan karakteristik anak. Hal ini menjadi kebaruan

¹² Intan Ramadhanty et al., “Membangun Rasa Aman Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Responsif Guru,” *Journal on Early Childhood* 8, no. 3 (2025): 1126–33, <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1125>.

¹³ Lucia Geneviave Bella Shinta, Adelia Febriani, and Utami Widiati, “Teacher-Student Relationships at a Kindergarten School as Viewed from Classroom Management Principles,” *Jurnal Obsesi* 6, no. 2 (2022): 611–21, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1366>.

penelitian terkait faktor yang memengaruhi implementasi metode guru dalam membangun hubungan guru dan anak. Persamaannya terdapat pada konsep kelekatan guru dan anak dalam konteks PAUD.

Ketiga, penelitian oleh Intan Malina Rachmadani, et al. dengan judul “Strategi Guru dalam Penyapihan Kelekatan: Pemanfaatan Lingkungan untuk Adaptasi Awal Murid Kelompok Bermain”. Menjelaskan bahwa transisi aktivitas yang terencana dikombinasikan dengan pendekatan yang hangat dan konsisten dapat membantu anak dengan kecemasan berpisah lebih merasa aman di sekolah.¹⁴ Terdapat celah penelitian lanjutan dalam konteks identifikasi faktor pendukung keberhasilan implementasi metode guru yang akan dikaji dalam penelitian ini. Persamaannya pada kasus utamanya yaitu strategi pendampingan anak dengan kebutuhan emosional yang beragam.

Keempat, penelitian oleh Erra May Hilda dengan judul “Membangun Koneksi Emosional: Pentingnya Hubungan Guru-Murid dalam Proses Pembelajaran”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan temuan utamanya terkait bukti empiris yang mendukung pentingnya hubungan guru dan murid diantaranya koneksi emosional dan pendampingan anak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individu.¹⁵ Persamaannya terdapat pada urgensi penelitian bahwa kelekatan aman penting sebagai fondasi

¹⁴ Intan Malina Rachmadani, Henni Anggraini, and Mochammad Ramli, “Strategi Guru Dalam Penyapihan Kelekatan: Pemanfaatan Lingkungan Untuk Adaptasi Awal Murid Kelompok Bermain,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 3 (2026): 3560–69, <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i3.11046>.

¹⁵ Hilda, “Membangun Koneksi Emosional: Pentingnya Hubungan Guru- Murid Dalam Proses Pembelajaran.”

pendidikan anak. Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu guru dan murid PAUD.

Kelima, penelitian oleh Ikhwan Sunaryo dan Ichsan dengan judul “Peran Kelekatan (*Attachment*) antara Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan temuan utamanya menunjukkan bahwa kelekatan aman dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan holistik.¹⁶ Persamaannya terdapat pada variabel yang dieksplorasi yaitu kelekatan antara guru dan murid. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu kualitatif studi kasus dan subjek yang diteliti dalam konteks PAUD.

Keenam, penelitian oleh Fauzi et al. dengan judul “Mengembangkan Kepekaan Sosial Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas”. Penelitian ini menegaskan bahwa guru yang memiliki kepekaan sosial dapat memahami dan menyadari reaksi yang ditunjukkan oleh anak. Guru dengan kepekaan sosial yang tinggi dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terkait kebutuhan emosional anak dengan mengedepankan kesejahteraan anak.¹⁷ Persamaan penelitian ini terdapat pada analisa kemampuan guru dalam pendampingan anak. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan fokus eksplorasi pada metode guru dalam membangun kelekatan guru dan anak di PAUD.

¹⁶ Sunaryo and Ichsan, “Peran Kelekatan (*Attachment*) Antara Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar.”

¹⁷ Dani Ahmad Fauzi et al., “Mengembangkan Kepekaan Sosial Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 2, no. 1 (2024): 23–33, <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1476>.

Ketujuh, penelitian oleh Galih Fajar Fadillah, et al. dengan judul “Membangun Hubungan Positif Antara Guru dan Anak di KB-TK se-Kecamatan Wonosari, Klaten”. Penelitian ini menganalisis terkait peningkatan kapasitas relasional guru dalam membangun kelekatan anak. Temuan utamanya menegaskan bahwa terdapat peningkatan signifikan terhadap kapasitas relasional guru dengan anak sebesar 90%. Selain itu peningkatan kompetensi relasional guru efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara sistematis.¹⁸ Persamaannya terletak pada implementasi metode guru dalam membangun kelekatan. Hanya saja penelitian Fadillah, et al. didesain sebagai kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan penelitian ini dikaji melalui pendekatan kualitatif studi kasus dalam praktik langsung.

Kedelapan, penelitian oleh El Barusi dan Rahima yang berjudul "Ketika Setiap Anak Berbeda: Tantangan dan Strategi Guru dalam Mengelola Kelas Anak Usia Dini". Menjelaskan bahwa keberagaman karakteristik anak, seperti perbedaan kemampuan kognitif, sosial-emosional, dan perilaku, menjadi tantangan utama guru dalam pengelolaan kelas PAUD, yang diatasi guru melalui pendekatan individual, pengelompokan berdasarkan kemampuan, dan penguatan komunikasi dengan orang tua.¹⁹ Penelitian ini sama-sama meneliti tantangan guru PAUD yang bersumber dari ragam karakteristik anak. Hanya saja penelitian El Barusi dan Rahimah berfokus pada strategi

¹⁸ Fadillah et al., “Membangun Hubungan Positif Antara Guru Dan Anak Di KB-TK Se-Kecamatan Wonosari, Klaten.”

¹⁹ Atika Rahmania and El Barusi, “Ketika Setiap Anak Berbeda: Tantangan Dan Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Anak Usia Dini,” *Jurnal PAUD* 2, no. 4 (2025): 1–7, <https://doi.org/10.47134/paud.v2i4.1922>.

manajemen kelas secara umum, sedangkan penelitian ini mengkaji secara spesifik bagaimana keberagaman karakteristik anak menghambat proses guru dalam membangun kelekatan emosional dengan anak.

Kesembilan, penelitian oleh Puspitasari dan Wati dengan judul “Strategi *Parent-school Partnership*: Upaya Preventif *Separation Anxiety Disorder* Pada Anak Usia Dini.” Menjelaskan bahwa pencegahan gangguan kecemasan berpisah membutuhkan kerjasama dua pihak dari orang tua dan sekolah.²⁰ Penelitian Puspitasari dan Wati sama-sama meneliti terkait kebutuhan adaptasi dan kenyamanan psikologis anak ketika berada di sekolah dan mencari bentuk pendekatan atau strategi yang tepat untuk menciptakan rasa aman di sekolah. Hanya saja penelitian Puspitasari dan Wati menitikberatkan pada kolaborasi orang tua dan sekolah, sedangkan penelitian ini fokus mengkaji metode guru dalam membangun kelekatan sebagai figur lekat sekunder serta faktor pendukung dan penghambat penerapannya.

Kesepuluh, penelitian oleh Ambarita dan Gampu yang berjudul “Bercerita dan Pengaturan Emosi pada Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur Sistematis”. Menjelaskan bahwa bercerita dapat memperkuat keterlibatan emosional anak, menumbuhkan empati, dan membantu anak mengekspresikan perasaan secara lebih sehat, keberhasilannya bergantung pada bagaimana peran guru sebagai fasilitator refleksi anak setelah bercerita.²¹ Penelitian ini sama-

²⁰ Intan Puspitasari and Dewi Eko Wati, “Strategi Parent-School Partnership: Upaya Preventif Separation Anxiety Disorder Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Yaa Bunayya* 2, no. 1 (2018): 49–60, <https://doi.org/10.24853/yby.2.1.49-60>.

²¹ Monica Roito Ambarita and Gracia Gabriella Gampu, “Bercerita Dan Pengaturan Emosi Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur Sistematis,” *Jurnal Obsesi* 9, no. June (2025): 1559–67, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7043>.

sama meneliti metode guru dalam mendampingi kebutuhan emosional anak. Hanya saja penelitian Ambarita dan Gampu berfokus pada mekanisme pengaturan emosi melalui tinjauan literatur, sedangkan penelitian ini mengkaji secara langsung praktik bercerita sebagai salah satu strategi kelekatan guru-anak melalui studi kasus di lapangan, sekaligus menempatkannya sebagai bagian dari metode guru sebagai figur lekat sekunder.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji faktor pendukung dan penghambat guru sebagai figur lekat sekunder di PAUD. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi untuk mengisi celah tersebut melalui kajian mendalam terkait metode guru dalam membangun kelekatan anak di BA 'Aisyiyah Gatak II Klaten.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam membangun kelekatan pada anak usia 4-6 tahun, guru BA 'Aisyiyah Gatak II Klaten melakukan berbagai metode diantaranya, membentuk kesan awal yang positif dan mengidentifikasi kebutuhan emosional awal anak pada saat proses penyambutan dengan salam 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), sensitifitas dan responsifitas guru dalam mendampingi anak, bercerita (*storytelling*) untuk membuka peluang bagi anak untuk mengekspresikan emosinya melalui cerita atau pertanyaan pemantik dalam proses menceritakan kembali serta pengelolaan lingkungan yang nyaman dan aman.
2. Membangun kelekatan antara anak dan guru dapat berjalan optimal didukung dengan beberapa faktor diantaranya, pemahaman peran guru sebagai figur lekat sekunder, pengembangan profesionalitas guru melalui sistem *coaching*, *mentoring*, dan diklat, dan komunikasi terbuka dengan orang tua, baik secara langsung maupun melalui grup *WhatsApp*. Selain itu, terdapat 2 faktor penghambat kurang optimalnya penerapan metode guru dalam membangun kelekatan, yaitu keberagaman karakteristik anak, dan kekhawatiran berlebih (*overprotektif*) orang tua dalam melakukan pendampingan anak di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan konsistensi strategi membangun kelekatan, sekaligus meningkatkan kepekaan dalam mengenali keberagaman karakteristik dan kebutuhan emosional anak secara individual.

2. Bagi Lembaga

Lembaga PAUD idealnya menyusun SOP pengawasan area bermain yang lebih terstruktur, sehingga rasa aman anak tidak hanya dibangun melalui interaksi personal guru, tetapi juga melalui konsistensi pengelolaan lingkungan yang nyaman dan aman.

3. Bagi Orang Tua/Wali

Orang tua disarankan untuk terus menjaga komunikasi terbuka dengan guru, serta secara bertahap memberi kepercayaan pada anak untuk mandiri di lingkungan sekolah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan subjek yang lebih luas atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun *mix method* untuk menguji generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, Sariah, and Lina Revilla Malik. "Kolaborasi Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Model Pengasuhan Berbasis Pendidikan Di PAUD." *Jurnal EDUCASIA* 9, no. 1 (2024): 65–74. <https://doi.org/10.21462/educasia.v9i1.267>.
- Agustian, Naufal Rafif, and Astuti Darmiyanti. "Mencegah Bullying: Peran Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Aman." *Jurnal Innovation in Education* 3, no. September (2025). <https://doi.org/10.59841/inoved.v3i3.2966>.
- Ainsworth, Mary D. Salter, Mary C Blehar, Everett Waters, and Sally N Wall. *Patterns of Attachment: A Psychological Study of the Strange Situation*. Psychology Press, 2014.
- Ambarita, Monica Roito, and Gracia Gabriella Gampu. "Bercerita Dan Pengaturan Emosi Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur Sistematis." *Jurnal Obsesi* 9, no. June (2025): 1559–67. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7043>.
- Anggraini, Elya Siska, Nina Afria Damayanti, Fadhilah Salma Fauziah, and Lulu Ilmaknun. "Pentingnya Penataan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7423>.
- Asni, Andi, Andi Muliana, Mislia Aziz, Ainun Marhamah, and Herman. "Gaya Komunikasi Orang Tua Dan Dampaknya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. April (2025): 250–58. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11729>.
- Bowlby, John. *A Secure Base: Parent-Child Attachment and Healthy Human*

- Development*. Basics Books, 1988.
- . *Attachment and Loss*. Vol. I. Basic Books, 1982.
- Cenceng. “Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby).” *Jurnal LENTERA* 9, no. 2 (2015): 141–53. <https://doi.org/10.21093/lj.v17i2.437>.
- Dwistia, Halen, Silva Sindika, Haniefah Iqtianti, and Danur Widiya Ningsih. “Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Emosional Anak.” *Jurnal Parenting Dan Anak* 2, no. 2 (2025): 1–9. <https://doi.org/10.47134/jpa.v2i1.1164>.
- Fadillah, Galih Fajar, Lukman Harahap, Ulfa Fauzia Argestya, and Nurul Mu’alifah. “Membangun Hubungan Positif Antara Guru Dan Anak Di KB-TK Se-Kecamatan Wonosari, Klaten.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 9, no. 2 (2025): 191–202. <https://doi.org/10.21043/cdjpmi.v9i2.34676>.
- Fahrudin Faiz. *Filosofi Pendidikan Anak*. MJS Press, 2023.
- Fauzi, Dani Ahmad, Ilyas Abdulloh, Jeni Nur Palah, Lala Ashlihatullatifah, and Rani Handayani. “Mengembangkan Kepekaan Sosial Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 2, no. 1 (2024): 23–33. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1476>.
- Hilda, Erra May. “Membangun Koneksi Emosional: Pentingnya Hubungan Guru-Murid Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 241–45. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.100>.
- Ilyas, M., and Abd. Syahid. “Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru.” *Jurnal Al-Aulia* 04, no. 01 (2018): 58–85.

- Keith, Kevin Patrick. "The Goal-Corrected Partnership' in Attachment Theory: A Critical Assessment of The Research Programme," 2017.
- Khoerunnisa, Eneng, and Acep Kusdiwelirawan. "Dampak Attachment Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pelita PAUD* 7, no. 1 (2022): 31–38. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2047>.
- Khoiriyah, Anisatul, Mochammad Ramli Akbar, and Henni Anggraini. "Peran Kelekatan (Attachment) Dalam Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Di KB Permata Bunda." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2026): 2654–60. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i2.10846>.
- Kusdemawati, Jeny. "Dampak Attachment Ibu-Anak Bagi Perkembangan Psikososial Anak Di Masa Remaja." *Jurnal Islamic Guidance and Counseling* 2, no. 2 (2021): 141–48. <https://doi.org/10.21154/rosyada.v2i2.3539>.
- Kusramadhanty, Meilita, Dwi Hastuti, and Tin Herawati. "Temperamen Dan Praktik Pengasuhan Orang Tua Menentukan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2794>.
- Ma'ula, Himayatul, Eka Oktavianingsih, and Siti Fadryana Fitroh. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kelekatan Antara Ayah Dan Anak Pada Masa Pra Sekolah." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. March (2024): 1–11. <https://doi.org/10.21831/diklus.v8i1.70869> Copyright.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and J. Saldana. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. 3rd ed. UI Press, 2014.
- Mustikaati, Wina, Anggita Okthaviani, Indah Putri Insari, Miana Syifa, and Siti

- Nuralmira. "Analisis Tahapan Perkembangan Anak Dalam Mengoptimalkan Potensi Diri Pada Usia 2-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 4 (2026): 180–86. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15425397>.
- Novera, Wulan Rahmadia, and Farida Agus Setiawati. "Pengaruh Secure Attachment Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi* 7, no. 2 (2023): 2059–68. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3665>.
- Nurhasanah, M. Syahran Jailani, and Zukhairina. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun." *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023): 101–8. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.29>.
- Pianta, Robert C. *Enhancing Relationships Between Children and Teachers*. American Psychological Association, 1999. <https://archive.org/details/enhancingrelatio0000pian/page/n7/mode/2up>.
- Puspitasari, Intan, and Dewi Eko Wati. "Strategi Parent-School Partnership: Upaya Preventif Separation Anxiety Disorder Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Yaa Bunayya* 2, no. 1 (2018): 49–60. <https://doi.org/10.24853/yby.2.1.49-60>.
- Putri, Habibah Afiyani, and Hibana. "Menciptakan Lingkungan Belajar Aman Dan Nyaman Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 754–67. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.14536>.
- Rachmadani, Intan Malina, Henni Anggraini, and Mochammad Ramli. "Strategi Guru Dalam Penyapihan Kelekatan: Pemanfaatan Lingkungan Untuk Adaptasi Awal Murid Kelompok Bermain." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 3

(2026): 3560–69. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i3.11046>.

Rahmania, Atika, and El Barusi. “Ketika Setiap Anak Berbeda: Tantangan Dan Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Anak Usia Dini.” *Jurnal PAUD* 2, no. 4 (2025): 1–7. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i4.1922>.

Rahmatullah, Azam Syukur, and Muhammad Hisyam Syafii. “Perkembangan Kelekatan Pada Anak: Perspektif Psikologi Dan Islam Dalam Menciptakan Gaya Pengasuhan Terbaik Di Masyarakat.” *AL-DYAS Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2025): 912–29. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.5220>.

Ramadhanty, Intan, Yunus Abidin, Dwi Undayasari, and Euis Siti Aisyah. “Membangun Rasa Aman Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Responsif Guru.” *Journal on Early Childhood* 8, no. 3 (2025): 1126–33. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1125>.

Randiawan, and Muthmainah. “Father-Child Attachment Among 5-6 Year Old: A Survey Study.” *Jurnal Obsesi* 9, no. 5 (2025): 1659–69. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7074>.

Shinta, Lucia Geneviave Bella, Adelia Febriani, and Utami Widiati. “Teacher-Student Relationships at a Kindergarten School as Viewed from Classroom Management Principles.” *Jurnal Obsesi* 6, no. 2 (2022): 611–21. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1366>.

Sholihah, Mu'alimatus, Meiti Subardhini, and Denti Kardeti. “Aspek Kehangatan Dan Kepercayaan Dalam Kualitas Kelekatan Anak Dengan Pengasuh Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Alkautsar Lembang.” *Jurnal REHSOS* 2, no. 1

(2020): 1–17. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v2i1.253>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2017.

Sukatin, Nurul Chofifah, Turiyana, Mutia Rahma Paradise, Mawada Azkia, and Saidah Nurul Ummah. “Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini.”

GOLDEN AGE: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak 5, no. 2 (2020): 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>.

Sunaryo, Ikhwan, and Ichsan. “Peran Kelekatan (Attachment) Antara Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Advances in Education Journal* 1, no. 6 (2025): 650–56. <https://journal.alafif.org/index.php/aej/article/view/105/74>.

